

# **KONFLIK ANGKATAN BERSENJATA JEPANG SEBELUM PERANG DUNIA II**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat  
guna mencapai gelar Sarjana



ARTHAYANLP  
Nim:05110909

**PROGRAM BAHASA DAN SAstra JEPANG**

**FAKULTAS SAstra**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**

**Halaman Persetujuan Pembimbing**

**KONFLIK ANGKATAN BERSENJATA JEPANG SEBELUM  
PERANG DUNIA II**

Oleh

Artha yani

05110909

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi, Oleh :

Mengetahui  
Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing



(Syamsul Bahri,S.S)

(Nani Dewi Sunengsih S.S, M.Pd)

Pembaca

(Syamsul Bahri,S.S)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

KONFLIK ANGKATAN BERSENJATA JEPANG SEBELUM PERANG DUNIA II

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 16 Februari 2007.

Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



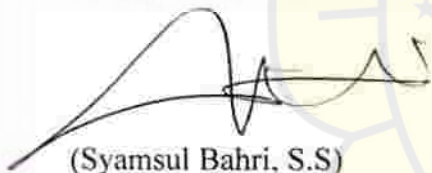
(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Ketua Panitia Penguji



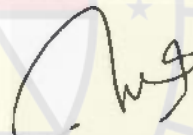
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Penguji/Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)


Sekretaris Panitia/Penguji



(Metty Suwandany, S.S)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

## Halaman Pernyataan

Skripsi Sariana yang berjudul **KONFLIK ANGKATAN BERSENJATA JEPANG SEBELUM PERANG DUNIA II** merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd tidak merupakan tiplakan Skripsi Sariana atau Karya Ilmiah orang lain, isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jakarta 20 Februari 2007

Artha Yani

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sarjana yang berjudul Konflik Angkatan Bersenjata Jepang Sebelum Perang Dunia II.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang membantu, membimbing dan mengarahkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua yang selama ini membiayai kuliah saya
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S selaku pembaca skripsi, pembimbing akademik, dan selaku Ketua Jurusan
4. Dra. Yuliasih Ibrahim sebagai Ketua Sidang Skripsi

Jakarta, Februari 2007

Artha Yani

## ABSTRAK

Artha yani. **KONFLIK ANGKATAN BERSENJATA JEPANG SEBELUM PERANG DUNIA II** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta, Februari 2007.

Konflik Angkatan Bersenjata Jepang mulai terjadi di Jepang sejak tahun 1931. ketika Angkatan Darat "mengambil Manchuria". Angkatan Perang Jepang sebelum Perang Dunia II, intinya adalah perbedaan visi dan prioritas antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut, disamping itu kedua Angkatan ini sama-sama memiliki ambisi menguasai peta politik nasional atau pemerintahan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II MEMAHAMI SIFAT - SIFAT MILITER BANGSA JEPANG SERTA SEMANGAT UNTUK MENGALAHKAN NEGARA - NEGARA BARAT</b>	
A. Perang Jepang Cina.....	11
B. Perang Jepang Rusia.....	15

C. Posisi Jepang Dalam Perang Dunia I.....	18
D. Jepang Pasca Perang Dunia I.....	20
E. Faktor - Faktor Yang Turut Membentuk Semangat Militer Banasa Jepang.....	25

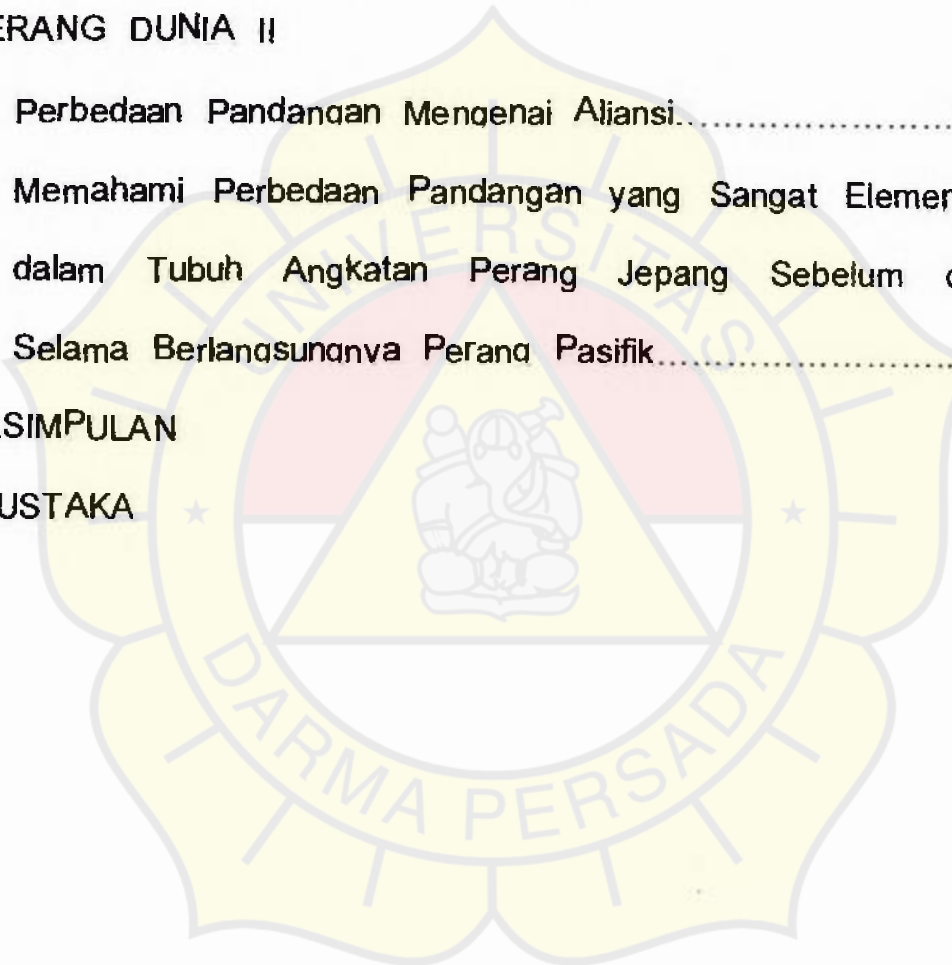
**BAB III KONFLIK DALAM ANGKATAN PERANG JEPANG SEBELUM  
PERANG DUNIA II**

A. Perbedaan Pandangan Mengenai Aliansi.....	29
B. Memahami Perbedaan Pandangan yang Sangat Elementer dalam Tubuh Angkatan Perang Jepang Sebelum dan Selama Berlangsungnya Perang Pasifik.....	35

**BAB IV KESIMPULAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejak masa Meiji militer mempunyai kedudukan dan pengaruh yang kuat dalam pemerintahan. Salah satu sebabnya adalah karena militer menjadi sasaran utama pembangunan masa Meiji selain industri dan ekonomi. Ini bisa dilihat dari semboyan yang dipakai pemerintah Meiji yaitu: memperkaya negeri dan memperkuat militer (Fukoku kyohei) namun demikian, pada masa Taishoo (1912-1926) militer mengalami masa surut. Berkembangnya sistem pemerintahan parlemen yang diadopsi dari Barat, telah mengurangi peranan militer dalam pemerintahan.

Semakin menonjolnya peranan partai-partai politik dalam pemerintahan Jepang ini sangat ditentang oleh golongan militer yang sejak masih taruna telah di indoktrinasi sebagai senjata hidup untuk perang. Disamping itu para perwira militer khawatir jika program-program pemerintah akan mempengaruhi Angkatan Darat dan Angkatan Laut. Kekhawatiran itu menjadi semakin besar ketika pada tahun 1930, pemerintah menyetujui perjanjian pengurangan senjata yang diadakan di London Inggris yang intinya menempatkan

militer Jepang dibawah kekuatan Inggris dan Amerika. Hal ini tentu saja tidak bisa diterima oleh pihak militer.<sup>1</sup>

Untuk memperbaiki kondisi-kondisi ini, para perwira menengah yang peduli memperkenalkan suatu reformasi politik yang mereka namakan dengan Restorasi Showa yang menganjurkan pembaruan dan membentuk sejumlah perkumpulan. Salah satu dari perkumpulan itu adalah Issekikai yang dibentuk pada tahun 1929 beranggotakan antara lain Nagata Tetsuzan, Itagaki Seihiroo, Ishikara Kanji dan Hideki Tojoo. Semua perwira ini memegang peranan penting pada dekade berikutnya. Tujuan pembentukan Issekikai ini adalah untuk menggulingkan pemerintah yang sedang berkuasa dan kemudian mendirikan Rezim militer sebagai gantinya.<sup>2</sup>

Kudeta tersebut merupakan awal dari suatu periode sepanjang hampir 15 tahun berkuasanya Rezim militer dalam mengendalikan politik luar negeri negara itu, dengan semangat militerisme dan segala nafsunya yang melampaui batas kekejaman, melanda seluruh Asia pasifik.

Ekspansi ke Manchuria pada tahun 1931 adalah petunjuk pertama nafsu perang Angkatan Darat Jepang yang dipelopori oleh

---

<sup>1</sup> Beasley, W.G. *Pengalaman Jepang, Sejarah Singkat Jepang*, Jakarta: Yayasan Obor, 1998, hlm.56

<sup>2</sup> Ojong, P.K. *Perang Pasifik*, Jakarta : Kompas, 2001, hlm 4

divisi kantoo gun yang ditempatkan diwilayah kwantung. Tokoh- tokoh dari pelaksanaan ekspansi ini diantaranya Ishihara Kanji, Itagaki Seishiroo dan Hideki Tojoo yang sangat menginginkan perang, penaklukan dan pendudukan serta membuktikan bahwa mereka lebih memiliki kekuatan dari pada kabinet Jepang sendiri.

Kedua tujuan tersebut berhasil dicapai, maka semenjak itu secara berangsur -angsur Angkatan Darat Kekaisaran membentuk tujuan bangsa Jepang.

Dalam tahun 1937 pasukan Angkatan Darat menyerbu Cina dan melakukan kekejaman-kekejaman terhadap rakyat Nanking yang mengundang kebencian masyarakat dunia, yang oleh Jepang, hal ini dianggap hanya sebagai suatu insiden yang mereka namakan Insiden Cina. Namun pada kenyataannya ini adalah perang, perang Cina dan Jepang yang pada akhirnya menjerat Jepang dalam perang yang berlaru - larut yang akhirnya menguras sumber daya Jepang dan semakin membuat Jepang jatuh ke situasi yang pada akhirnya membawa Jepang kedalam perang yang lebih besar yaitu Perang Pasifik. Adapun salah seorang dan arsitek utama rencana-rencana perang Jepang yang paling menonjol adalah seorang Jendral Angkatan Darat yang bernama Hideki Tojoo yang pada bulan Oktober 1941 telah menjadi Perdana Menteri Jepang.

Sebagian besar orang Amerika dan sejumlah negara-negara Barat mungkin mengira dia sebagai diktator setaraf dengan Hitler dan Musolini ( Diktator Italia ), namun justru ia lebih tepat disebut seorang birokrat, seorang Jenderal Angkatan Darat di pucuk pimpinan sebuah golongan yang memerintah secara militer. Berpandangan sempit dengan ketidakpercayaan yang condong paranoid terhadap segala maksud-maksud Amerika. Hideki Tojo tak dapat membayangkan suatu politik apapun kecuali tegak menentang Amerika dan sekutu-sekutunya.<sup>3</sup>

Ketika sejumlah negarawan dan bahkan para perwira Angkatan laut yang paling menginginkan perang sekalipun, tengah dalam kebimbangan untuk menyerang Amerika, Hideki Tojo lah yang mengeraskan hati mereka. Suara-suara yang tak setuju dibungkam dengan kekerasan bahkan komandan Armada Angkatan Laut Jepang Laksamana Isoroku Yamamoto secara terang-terangan dikutuk ketika ia mengatakan kepada para laksamananya bahwa Jepang tak dapat mengalahkan Amerika dalam suatu peperangan yang lama. Namun ketika keputusan perang telah diambil justru dari Yamamoto lah ide penyerangan Pearl Harbour dilakukan.

---

<sup>3</sup> Suryohadiprojo, Sayidiman. *Manusia dan Masyarakat Jepang Dalam Perjuangan Hidup*. Jakarta : Pustaka Brodjaguna, 1981, hlm.56

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan tema Konflik Angkatan Bersenjata Jepang Sebelum Perang Dunia II

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang menyebabkan adanya Konflik Angkatan Bersenjata Jepang?
2. Bagaimana sikap pemerintah dalam menghadapi Konflik tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sebab adanya Konflik Angkatan Bersenjata Jepang
2. Sikap pemerintah dalam menghadapi Konflik tersebut

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah konflik yang terjadi di dalam Angkatan Bersenjata Jepang, yaitu konflik antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut, pada tahun 1937 sampai 1941.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan bersifat deskriptif analisis.

## **F. Sistematika Penulisan**

**Bab I.** Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II.** Bab ini menjelaskan sifat-sifat militer bangsa Jepang serta semangat untuk mengalahkan negara-negara barat

**Bab III.** Bab ini membahas tentang konflik yang terjadi di dalam Angkatan Laut dan Angkatan Darat, konflik antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut yang terjadi sejak tahun 1937 sampai 1941 dengan dilatar belakangi terjadinya perang Cina-Jepang dan persekutuan *Tripartite Pact*

**Bab IV.** Kesimpulan